

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang ditulis menggunakan metode kualitatif. Artinya peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti datang ke pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung yang berada di Dusun Gempolan, Kecamatan Pakel, kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, artinya merupakan suatu kajian berdasarkan atas latar belakang ilmiah, berbagai kejadian yang terjadi di lapangan tidak boleh dimanipulasi, tetapi direkam dan ditulis apa adanya sesuai dengan apa yang sesungguhnya. Perlu diketahui bahwa kejadian yang terjadi murni merupakan hal yang tidak dikendalikan oleh peneliti.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih ialah data deskriptif. Artinya penelitian ini menggunakan metode penelitian yang menjelaskan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Rumimper, Gisela dkk. *Analisis penerapan psak 24 tentang imbalan kerja pada PT. Vandika abadi....*Hal 6

Peneliti berusaha menjelaskan apa yang sekarang terjadi seperti adanya gejala, peristiwa dan kejadian. Sehingga penelitian ini dipusatkan dengan memilih kejadian yang aktual.

Maka, peneliti berusaha mengidentifikasi kejadian yang terjadi selama berjalannya pabrik rokokoses penggajian karyawan di pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung.

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di ke pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung yang berada di Dusun Gempolan, Kecamatan Pakel, kabupaten Tulungagung. Dilihat dari banyaknya jumlah karyawan, pabrik rokok Trubus ALAMI memiliki jumlah karyawan terbilang banyak, yakni 400 karyawan. Perlu diketahui bahwa PABRIK ROKOK Trubus ALAMI dulunya memiliki karyawan hingga 1000 orang. Namun, karena beberapa alasan sehingga karyawan di pabrik rokok Trubus ALAMI kini tersisa 400 karyawan. Pun demikian pabrik rokok Trubus ALAMI yang berada di Tulungagung memiliki cabang yang didirikan di Malang, yaitu pabrik rokok Trubus ALAMI Malang. Sehingga dapat diketahui bahwa pabrik rokok Trubus ALAMI merupakan pabrik rokok yang dapat bersaing dengan pabrik-pabrik rokok lainnya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif diperlukan. mengingat adanya peneliti ditempat kejadian sangat penting untuk mengamati dan memahami pabrik rokokoses yang sedang berlangsung.

Peneliti dapat mengamati secara langsung setiap peristiwa yang terjadi ditempat. Dengan begitu keberadaan peneliti akan memudahkan dalam menganalisa masalah apa saja yang terjadi saat pabrik rokokoses pabrik rokokoduksi.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data dibutuhkan dalam penelitian, berguna untuk menjawab fokus masalah dalam penelitian. Data sendiri dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kajian atau informasi ang digunakan dalam menjawab masalah. Sedangkan sumber data penelitian merupakan sumber subyek dari tempat dmana sumber tersebut dapatkan atau dari mana data tersebut diperoleh.

#### **1. Sumber Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh dari objek pada lokasi penelitian dilakukan. Artinya data diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada mandor-mandor yang bekerja di pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung.

#### **2. Data Sekunder**

Merupakan sumber data kedua yang diperoleh dari buku cetak, jurnal skripsi, dan jurnal ilmiah, penelitian terdahulu.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta) hal 79

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Artinya ialah mengamati dan mengidentifikasi secara langsung fakta yang terjadi di lapangan terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada pabrik rokok Trubus Alami Tulungagung

2. Wawancara

Artinya bertatap muka secara langsung dengan objek yang akan diwawancara yakni karyawan sehingga mendapat data secara akurat.

Melakukan Interview secara langsung kepada akuntans, mandor-mandor dan karyawan yang ada di pabrik.<sup>3</sup>

3. Dokumentasi

Artinya pengumpulan data yang diperoleh melalui pengambilan gambar.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pabrik rokokoses analisis data:<sup>4</sup>

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data

---

<sup>3</sup> Azmi Zul, dkk. *Memahami penelitian Kualitatif dalam akuntansi*. (Jurnal ilmu akuntansi, vol 1. No 1. 2018) file:///C:/Users/ASUS/Downloads/6338-24275-1-PB.pdf diakses pada senin, 1 des 2019

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*....hlm. 247-252

akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

## 3. Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk dapat melihat keabsahan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

##### **1. Memperpanjang keikutsertaan**

Artinya peneliti berada di lapangan tempat kejadian hingga pengumpulan data selesai. Keikutsertaan peneliti di lapangan akan sangat menentukan data yang dihasilkan dan dapat mengambil kesimpulan apa yang akan diperoleh. Semakin lama waktu yang ditempuh dalam melakukan penelitian, maka data akan semakin valid dan konkrit.

Diberlakukannya perpanjangan waktu keikutsertaan akan memberi kepercayaan para subjek pemberi data kepada peneliti dan memberi rasa puas pada diri penulis. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri yang dimiliki peneliti merupakan proses pengembangan. Sehingga penelitian yang dilakukan jauh

dari unsur mengada-ada karena tulisan merupakan kejadian real di lapangan.

## 2. Ketekunan yang dilakukan peneliti

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan berarti mengumpulkan data secara konsisten. Kaitannya dengan melakukan proses analisis agar mampu mengidentifikasi dan menginterpretasi kejadian dengan benar

Ketekunan disini berarti peneliti menemukan unsur-unsur yang terjadi dengan kemudian memusatkan pada inti permasalahan. Ketekunan pengamatan dimulai peneliti dengan melakukan pengamatan secara cermat, detail, teliti, dan konstan selama proses penelitian berlangsung. Kegiatan ini dibarengi dengan melaksanakan wawancara secara mendalam kepada subjek. Sehingga mampu menghindari berbagai hal yang tidak diinginkan terjadi, seperti membuat penelitian yang mengada-ada, berpura-pura atau tidak sesuai fakta di lapangan.

## 3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan kevalidan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ditulis, sehingga dapat digunakan sebagai pembanding. Teknik ini dilakukan dengan menjadikan satu atau membandingkan data-data yang tersedia sehingga data benar-benar valid dan objektif. Triangulasi yang digunakan ialah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu membandingkan dan mengecek kembali kebenaran suatu data dari informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Pemeriksaan kembali atau mengecek melalui teman sebaya

Merupakan teknik dengan cara menyorot kembali hasil sementara atau bahkan akhir yang telah didapatkan dalam bentuk diskusi atau lain sebagainya dengan mengumpulkan teman sebaya yang memiliki pengetahuan tentang kegiatan penelitian yang terjadi.

Dengan diskusi yang berlangsung. Peneliti dan teman sebayanya dapat mereview kembali analisis yang ditulis atau bahkan melakukan revisi jika memang perlu. Sehingga peneliti dan teman sebayanya akan saling memberikan masukan atau pandangan secara kritis, memberi saran, dan kritik dilihat dari segi isi, metode maupun lainnya. Langkah ini juga akan memberi manfaat atau keuntungan bagi peneliti sebagai bentuk evaluasi yang akan membantu dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih valid dan akurat.

## **H. Tahap-tahap dalam melakukan penelitian**

- a. Berlangsung Tahap penelitian
- b. Menentukan lokasi yang akan dijadikan sebagai target observasi
- c. Meminta surat permohonan izin observasi kepada staff bagian pengurusan surat yang berwenang
- d. Membuat jadwal wawancara dengan mandor pabrik
- e. Menyusun instrument observasi, seperti beberapa teks wawancara sebelum melakukan wawancara
- f. Melakukan observasi di pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung
- g. Menganalisis seluruh data yang telah berhasil dikumpulkan
- h. Mengumpulkan seluruh data yang telah berhasil dikumpulkan, yaitu berupa data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah ada